

ABSTRAK

Melisa Natania Siahaan : 3203321010 Perkembangan Gereja HKBP Lumban Julu Toba Samosir Sumatera Utara (1899-2023). Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Medan.

Gereja HKBP Lumban Julu merupakan salah satu dari organisasi sosial dan gereja yang ada di Indonesia yang sangat bertumbuh pesat. Sebagai gereja, maka dapat dikatakan bahwa HKBP Lumban Julu adalah persekutuan orang-orang percaya kepada Allah, Anak dan Roh Kudus. Keterpanggilan HKBP Lumban Julu menjadi gereja di dunia ini, dihimpun dan dikuduskan untuk memberitakan injil Allah dalam Yesus Kristus dan menjadi berkat bagi dunia. HKBP Lumban Julu adalah umat Allah, tubuh Kristus, dan persekutuan Roh Kudus di dunia sehingga menjadi bagian dari gereja yang Esa, Kudus dan Am. Perkembangan Gereja HKBP Lumban Julu di Toba Samosir, Sumatera Utara, dari tahun 1899 hingga 2023 menunjukkan perjalanan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan jemaat dan peran sosialnya. Sejak didirikan pada akhir abad ke-19 oleh misionaris Jerman, gereja ini telah menjadi pusat spiritual dan komunitas bagi masyarakat setempat. Sepanjang perjalanannya, Gereja HKBP Lumban Julu telah beradaptasi dengan berbagai perubahan sosial dan budaya yang terjadi di sekitarnya, termasuk masuknya teknologi dan globalisasi. Gereja ini juga mengalami perkembangan dalam hal infrastruktur, pelayanan, dan jumlah jemaat. Penambahan fasilitas gereja, peningkatan jumlah jemaat, serta peningkatan peran gereja dalam pendidikan dan kegiatan sosial mencerminkan keberhasilan gereja dalam mempertahankan relevansinya ditengah perubahan zaman. Selain itu, kepemimpinan gereja yang terus berkembang, termasuk penunjukan pendeta, sintua, guru huria, dan diakonis, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa gereja tetap menjadi tempat yang melayani kebutuhan spiritual jemaatnya dengan baik. Memasuki abad ke-21, Gereja HKBP Lumban Julu mulai menghadapi tantangan modernisasi dan perubahan sosial. Teknologi informasi mulai diperkenalkan dalam pelayanan gereja, termasuk penggunaan media digital untuk penyebaran informasi dan pengelolaan administrasi gereja. Gereja juga mulai mengadopsi pendekatan baru dalam pelayanan, seperti pengembangan program-program berbasis komunitas yang lebih responsif terhadap kebutuhan jemaat modern. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Kondisi Geografis Konsep Lumban Julu, Mengetahui Sejarah berdirinya Gereja HKBP Lumban Julu Mengetahui Respon Masyarakat Lumban Julu Terhadap Gereja Tersebut Mengetahui perkembangan Gereja HKBP Lumban Julu dari tahun 1899 sampai 2023, Mengetahui Dampak Kehadiran ,Gereja HKBP Terhadap Kehidupan Masyarakat Setempat. Metode yang di gunakana adalah penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan historis.

Kata Kunci : *Perkembangan Gereja HKBP Lumban Julu*